PENGARUH PEMAKAIAN JILBAB TERHADAP KARAKTER RELIGIUS SISWI SMP NEGERI 1 KALIBAGOR KABUPATEN BANYUMAS

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Oleh :
IDA SURYANTI
NIM. 1423301183

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018

PENGARUH PEMAKAIAN JILBAB TERHADAP KARAKTER RELIGIUS SISWI SMP NEGERI 1 KALIBAGOR KABUPATEN BANYUMAS

Ida Suryanti
NIM. 1423301183

Program Studi S-1 Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Puwokerto

ABSTRAK

Zaman sekarang, aurat justru dibangga-banggakan dengan mengumbarnya agar dengan mudah dapat dilihat oleh laki-laki. Dapat disaksikan gadis-gadis SMP, SMA, Mahasiswi, tidak lagi menghiraukan pergaulan mereka. Oleh karena itu untuk mengatasi dari berbagai permasalahan diatas, maka penting sekali pembentukan karakter religius (keagamaan) diterapkan pada peserta didik terutama untuk remaja awal (siswa SMP sederajat) agar nantinya para remaja punya dasar atau pondasi yang kuat dan juga bekal untuk di masa depan yang dapat menyaring dari perilaku-perilaku negatif. Permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh pemakaian jilbab terhadap karakter religius siswi SMP Negeri 1 Kalibagor Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh pemakaian jilbab terhadap karakter religius siswi yang ada di SMP Negeri 1 Kalibagor.

Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu penelitian lapangan *(field research)* yang bersifat deskriptif kuantitatif. Dimana pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian dengan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan karakteristik sesuatu sebagaimana adanya. Sedangkan subjek penelitian siswi SMP Negeri 1 Kalibagor dengan jumlah sampel 63 siswa. Adapun teknik analisis data yang digunakan penulis yaitu uji regresi linier sederhana, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pemakaian jilbab terhadap karakter religius siswi SMP Negeri 1 Kalibagor Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas dengan perolehan pengaruhnya sebesar 4,3%. Sisanya 95,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata Kunci : Pemakaian Jilbab, Karakter Religius

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

HALAMAN MOTTO ..... **vi**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Definisi Operasional 7

C. Rumusan Masalah 8

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8

E. Kajian Pustaka 9

F. Sistematika Pembahasan 11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pemakaian Jilbab 13

1. Pengertian Pemakaian Jilbab 13

2. Dalil Hukum memakai Jilbab 17

3. Adab Berbusana bagi Wanita dalam Islam 21

IAIN PURWOKERTO

4. Hikmah Berjilbab 24
B. Karakter Religius 26
1. Pengertian Karakter Religius 26
2. Aspek-aspek Karakter Religius 27
3. Nilai-nilai Pembentuk Karakter Religius 34
C. Kerangka Berpikir 38
D. Hipotesis 39
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 41
B. Tempat dan Waktu Penelitian 41
C. Populasi dan Sampel Penelitian 42
D. Variabel dan Indikator Penelitian 44
E. Teknik Pengumpulan Data 45
F. Analisis Data Penelitian 47
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN
A. Hasil Deskripsi Data 51
B. Pembahasan 76
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 78
B. Saran 78
C. Kata Penutup 80
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zaman sekarang, aurat justru dibangga-banggakan dengan mengumbarnya agar dengan mudah dapat dilihat oleh laki-laki. Yang dimaksud bangga disini adalah bangga secara berlebihan atas apa yang dimiliki dan apa yang dilakukan dengan berjalan membusungkan dada, dan bangga tersebut diekspresikan sehingga orang lain mengetahuinya. Jika seorang perempuan suka mengumbar auratnya terhadap laki-laki yang bukan muhrim ataupun di depan umum maka telah meniru gaya kaum jahiliyah terdahulu. Dapat disaksikan gadis-gadis SMP, SMA, Mahasiswi, tidak lagi menghiraukan pergaulannya. Sebagian perempuan banyak yang berbangga-bangga dengan cara pergaulan yang terlihat cenderung pada pergaulan bebas.[1]

Bukan hanya itu, penampilannya pun sudah berubah, sudah tidak wajar bagi para pelajar yang menggunakan pakaian yang sedikit mengumbar aurat. Mereka selalu berbangga hati dengan apa yang selama ini dilakukannya. Aurat dengan murah diperuntukan pada masyarakat umum sehingga menjadi gejolak tersendiri bagi yang melakukan. Berlomba-lomba dalam berpakaian yang menampakkan aurat telah menjadi santapan pergaulan, budaya dan pergaulan salah kaprah ini telah banyak mengakar di banyak kalangan, bukan hanya para

[1] Deni Sutan Bahtiar, *Berjilbab dan tren buka aurat*, (Yogyakarta: Mitra Pusaka, 2009), hlm. 110.

IAIN PURWOKERTO

remaja namun para orang tua pun malah banyak yang memberikan contoh pada para remaja.[2]

Bagi kebanyakan kaum perempuan saat ini, aurat bukan lagi hal yang dianggap sangat privasi dan wajib untuk ditutupi dan hanya ditampakkan pada suami saja. Namun demikian bagi kaum perempuan tersebut, aurat merupakan satu hal yang tidak lagi menjadi sesuatu yang rahasia, dan sering dilihat dimana pun berada pasti ada sebagian perempuan yang dengan sengaja berpakaian namun masih saja menampakkan aurat, bahkan telah memakai jilbab sekalipun masih saja menampakkan lekuk-lekuk tubuh mereka. Entah apa yang ada di benak sebagian perempuan itu, padahal yang namanya aurat itu adalah wajib untuk ditutupi. Kebanyakan tidak mau berpikir secara benar, bertindak sesuka tanpa menghiraukan hukum yang berlaku dalam agama yang dianut.[3]

Padahal seluruh wanita dalam Islam diwajibkan untuk berjilbab. Dalil pensyariatan hijab dalam al-Qur'an yaitu

وَقُل لِّلْمُؤْمِنَٰتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَٰرِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا ۖ وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ ۖ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ ءَابَآئِهِنَّ أَوْ ءَابَآءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَآئِهِنَّ أَوْ أَبْنَآءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَٰنِهِنَّ أَوْ بَنِىٓ إِخْوَٰنِهِنَّ أَوْ بَنِىٓ أَخَوَٰتِهِنَّ أَوْ نِسَآئِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَٰنُهُنَّ أَوِ ٱلتَّٰبِعِينَ غَيْرِ أُو۟لِى ٱلْإِرْبَةِ مِنَ ٱلرِّجَالِ أَوِ ٱلطِّفْلِ

[2] Deni Sutan Bahtiar, *Berjilbab dan tren buka aurat*,... hlm. 111.

[3] Deni Sutan Bahtiar, *Berjilbab dan tren buka aurat*, hlm. 112.

ٱلَّذِينَ لَمۡ يَظۡهَرُواْ عَلَىٰ عَوۡرَٰتِ ٱلنِّسَآءِۖ وَلَا يَضۡرِبۡنَ بِأَرۡجُلِهِنَّ لِيُعۡلَمَ مَا يُخۡفِينَ مِن زِينَتِهِنَّۚ وَتُوبُوٓاْ إِلَى ٱللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَ ٱلۡمُؤۡمِنُونَ لَعَلَّكُمۡ تُفۡلِحُونَ ٣١

"Dan katakanlah kepada perempuan yang beriman: "agar mereka menjaga pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putra-putra mereka, atau putra-putra suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara lelaki mereka, atau putra-putra saudara perempuan mereka, atau para perempuan sesama (islam) mereka, atau hamba sahaya yang mereka miliki, atau para pelayan laki-laki (tua) yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Dan janganlah mereka menghentakkan kakinyua agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung." **(*QS. an-Nur:* 31)**[4]

Secara syariat, hijab adalah sesuatu yang digunakan perempuan untuk menutup dirinya dari pandangan laki-laki bukan muhrim. Diantaranya sesuatu biasa digunakan untuk menutup warna kulit dan lekuk tubuh adalah jilbab. Jilbab merupakan kerudung wanita yang menutupi kepala dan wajahnya apabila ia keluar untuk suatu keperluan. Dan katakanlah kepada wanita, hendaklah wanita menutupi pakaiannya dengan jilbab, yaitu baju panjang yang menyelimuti seluruh tubuh wanita.

Pendidikan karakter merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik agar mereka dapat mengambil keputusan nilai-nilai karakter dalam kebaikan dan dapat mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di

IAIN PURWOKERTO

[4] Al Quran Terjemah, *Kementrian Agama Republik Indonesia,* Jakarta: Kemenag, 2014) , hlm. 353.

lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.[5] Pendidikan karakter tidak dapat dilakukan dengan waktu singkat, namun membutuhkan penanganan yang terus menerus dan perlu adanya campur tangan masyarakat pendidikan yang terikat didalamnya. Nilai-nilai kerakter yang bisa digali adalah salah satunya yaitu nilai kerakter religius.

Karakter Islam yang melekat dalam diri seseorang akan terlihat dari cara berpikir dan bertindak, yang selalu dijiwai dengan nilai-nilai islam. Apabila dilihat dari cara berperilakunya, orang yang memiliki karakter islami akan menunjukan keteguhannya dalam keyakinan, kepatuhannya dalam beribadah, dan menjaga hubungan baik dengan sesama manusia dan alam sekitar. Apabila dilihat dari cara berbicaranya, orang yang memiliki karakter islami akan berbicara dengan bahasa yang sopan, selalu mengucapkan salam saat berjumpa maupun berpisah. Karakter religius sangat dibutuhkan oleh peserta didik untuk menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral.[6]

Menyadari hal tersebut betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia terutama bagi para remaja awal yang menjadi generasi bangsa. Maka pembiasaan religius yang melalui internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan pendidikan agama islam dalam keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat.

Oleh karena itu untuk mengatasi dari berbagai permasalahan di atas, maka penting sekali pembentukan karakter religius (keagamaan) diterapkan pada

---

[5] Asmaun Sahlan & Angga Teguh Prasetyo, *Desain Pembelajaran berbasis Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2012), hlm. 1-14.

[6] Ratna Megawati, *Pendidikan Karakter Solusi Yang tepat Untuk Membangun bangsa*, (Jakarta: BP. Migas, 2014), hlm. 5.

IAIN PURWOKERTO

siswa-siswi terutama untuk remaja awal (siswa SMP sederajat) agar nantinya para remaja punya dasar atau pondasi yang kuat dan juga bekal untuk di masa depan yang dapat menyaring dari perilaku-perilaku negatif, serta dapat mempunyai jiwa disiplin dan rasa tanggung jawab dalam menjalankan ibadah secara teratur. Jadi yang dimaksud dengan istilah karakter religius dalam penelitian ini adalah watak, tabiat, akhlak atau kepribadian, sikap, perilaku seseorang yang terbentuk dari internalisasi berbagai kebijakan (virtues) yang berlandaskan ajaran-ajaran Agama. Kebijakan tersebut dibuktikan dengan melaksanakan perintah agama dan menjauhi larangan agama.

Nilai karakter religius mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain. Implementasi nilai karakter religius ini ditunjukkan dalam sikap cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, teguh pendirian, percaya diri, kerja sama antar pemeluk agama dan kepercayaan, anti perundungan dan kekerasan, persahabatan, ketulusan, tidak memaksakan kehendak, mencintai lingkungan, melindungi yang kecil dan tersisih.[7]

Melihat keadaan tersebut, sebuah sekolah dituntut tanggung jawabnya dalam membina perilaku siswa siswinya. Misalnya melalui pendidikan dengan cara nasihat secara lisan maupun dengan pendidikan suritauladan. Cara yang

[7] https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/07/penguatan-pendidikan-karakter-jadi-pintu-masuk-pembenahan-pendidikan-nasional. Hari Selasa, 17 Juli 2018 pukul 15.10.

digunakan agar peserta didik dapat membawa diri dalam pergaulan adalah dengan memberlakukan peraturan berjilbab di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Purwanto Ali Suryanto mengungkapkan bahwa pemakaian jilbab siswi telah dibuat peraturan di SMP Negeri 1 Kalibagor. SMP Negeri 1 Kalibagor telah membuat peraturan dengan mewajibkan siswinya untuk berjilbab dari tahun 2015. Pendidikan karakter terhadap siswa-siswi SMP Negeri 1 Kalibagor dilakukan dan diarahkan karena program dari Kemendiknas. Pendidikan karakter tersebut agar siswa siswinya mempunyai karakter yang mencerminkan karakter bangsa indonesia. [8]

Dengan adanya program penanaman karakter religius di SMP Negeri 1 Kalibagor, siswa-siswi mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, dalam hal berbusana peserta didik khususnya perempuan telah menggunakan jilbab dan pakaian tidak ketat karena mereka sadar akan pentingnya menutup aurat. Sedangkan dalam hal beribadah siswa-siswi diminta untuk sholat berjamaah dan membaca al-Qur'an sebelum memulai kegiatan pembelajaran.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka penulis tertarik meneliti secara mendalam dan menjadikannya sebagai penelitian dengan mengambil judul *"Pengaruh Pemakaian Jilbab Terhadap Karakter Religius Siswi SMP Negeri 1 Kalibagor Kabupaten Banyumas".*

[8] Wawancara dengan Bapak Purwanto Ali Suryanto, Selaku Kepala Sekolah pada hari Senin tanggal 18 September 2017 Pukul 10.00-10.30.

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pemahaman guna menghindari dan mencegah timbulnya salah penafsiran tentang judul skripsi, terlebih dahulu penulis mendefinisikan beberapa istilah yang yang terkandung dalam judul tersebut:

1. Pemakaian Jilbab

   Jilbab merupakan kain yang digunakan untuk menutup aurat seorang wanita muslimah. Pemakaian jilbab adalah pemakai kain oleh seorang wanita muslimah untuk menutup aurat. Adapun indikator pemakaian jilbab dalam penelitian ini adalah menutup seluruh tubuh, selain anggota yang dikecualikan (muka dan telapak tangan), tidak berfungsi sebagai perhiasan, hendaknya yang tebal, tidak tipis, hendaknya yang longgar tidak sempit (ketat), tidak menyerupai pakaian kaum kafir, dan bukan pakaian ketenaran.

2. Karakter religius

   Karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut adalah asli dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut dan mesin yang mendorong bagaimana seorang bertindak, bersikap, berujar, dan merespon sesuatu.[9] Sedangkan religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.[10]

IAIN PURWOKERTO

[9] Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan karakter di Sekolah,* (Yogyakarta: diva Press,2013), hlm. 28.

[10] Daryanto Suryatri armiatun, *Implementasi Pendidikan karakter di Sekolah,* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 70.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa Karakter religius adalah karakter manusia yang selalu menyandarkan segala aspek kehidupannya kepada agama. Ia menjadikan agama sebagai penuntun dan panutan dalam setiap tutur kata, sikap dan perbuatannya, taat menjalankan perintah tuhannya dan menjauhi larangannya. Adapun indikator karakter religius dalam penelitian ini adalah perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menjunjung tinggi sikap toleran dan menghargai terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi fokus permasalahan adalah *"Adakah Pengaruh Pemakaian Jilbab Terhadap Karakter Religius Siswi SMP Negeri 1 Kalibagor?"*

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah mendeskripsikan pengaruh pemakaian jilbab terhadap karakter religius siswi SMP Negeri 1 Kalibagor Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

   Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian diantaranya:

   a. Manfaat Teoritik

      Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran tentang Pengaruh Pemakaian Jilbab Terhadap Karakter Religius Siswi SMP Negeri 1 Kalibagor.

IAIN PURWOKERTO

b. Manfaaat praktis

Manfaat praktis ini ditujukan kepada:

1) Bagi Siswa

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menanamkan karakter religius baik di sekolah maupun di masyarakat.

2) Bagi Sekolah

Penelitian ini berguna sebagai pengetahuan untuk meningkatkan kualitas sekolah.

3) Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman sebagai sumbangsih bagi khasanah keilmuwan di IAIN Purwokerto dalam bidang pendidikan. Dan memberikan kontribusi ilmiah terhadap referensi pendidikan karakter yang dikembangkan melalui pembiasaan pemakaian jilbab, yang dapat diterapkan pada kegiatan pembentukan karakter religius.

IAIN PURWOKERTO

E. Kajian Pustaka

Sebelum penulis melakukan penelitian, terlebih dahulu penulis menelaah beberapa buku dan hasil-hasil skripsi yang telah dilakukan penelitian oleh para peneliti sebelumnya untuk menggali beberapa teori atau pernyataan dari para ahli yang berhubungan dengan penelitian ini.

Skripsi Shinta Nur Latifah Uswah yang berjudul "*Hubungan antara Kesadaran Menggunakan Jilbab dengan Perilaku Beragama Siswi Muslimah SMA Negeri 1 Sigaluh Kabupaten Banjarnegara".* peneliti menggunakan statistik non parametris dengan hasil signifikansi 0,001< 0,05 yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel kesadaran menggunakan jilbab dengan variabel perilaku beragama siswi muslimah. Sedangkan hasil uji korelasi menunjukkan sebesar 0,387 menggunakan uji Kendall's Tau yang artinya menujukkan terdapat korelasi yang rendah antara variabel kesadaran menggunakan jilbab dengan variabel perilaku beragama siswi muslimah.

Skripsi kedua dari Alfi Nurkhasanah yang berjudul *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Siswi Berjilbab Di Smp Negeri 1 Kemranjen Kabupaten Banyumas* Dari hasil perhitungan diperoleh nilai r hitung rxy sebesar 0.54. Setelah dikonsultasikan dengan nilai r pada tabel diperoleh nilai r tabel sebesar 0,227 pada taraf signifikansi 5% dan 0,296 pada taraf signifikansi 1%. Nilai rxy lebih besar dari nilai r tabel pada dua taraf signifikansi tersebut yaitu 0,227 <0,54 > 0,296 yang berarti terdapat pengaruh pendidikan agama Islam terhadap motivasi siswi berjilbab di SMP Negeri 1 Kemranjen Banyumas.

Selain itu, skripsi Fera Amalia Rabbani, *Pengaruh Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Moral Mahasiswi.* Hasil pengolahan data yang menunjukkan terdapat pengaruh pemakaian jilbab terhadap perilaku moral sebesar 34,3% perilaku moral mahasiswi dipengaruhi oleh pemakaian jilbab, dan 65,7% ditentukan oleh faktor lain, dengan kata lain bahwa perilaku moral yang muncul

justru lebih besar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diukur dalam penelitian ini.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum, yang bertujuan memberikan petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, berikut penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dibahas, sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halam motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar Tabel, dan daftar lampiran. Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai bab V.

BAB I Pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, jenis penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II Kerangka Teori, yaitu akan dipaparkan tentang teori-teori yang akan menjadi dasar pada penelitian ini terutama teori-teori tentang terbentuknya karakter religius siswa yang telah diuji kebenarannya.

BAB III Metode Penelitian, meliputi: jenis penelitian, tempat peneliatian, waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, pengumpulan data penelitian dan analisis data penelitian.

IAIN PURWOKERTO

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, meliputi: analisis kuantitatif dari data yang penulis peroleh dari penyebaran angket tentang objek penelitian yakni tentang pengaruh pemakaian jilbab terhadap terbentuknya karakter religius siswi SMP Negeri 1 Kalibagor.

BAB V Penutup, meliputi: kesimpulan, saran dan kata penutup. Pada bagian skripsi berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan tentang Pengaruh Pemakaian Jilbab terhadap Karakter Religius Siswi SMP Negeri 1 Kalibagor Kabupaten Banyumas dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh pemakaian jilbab terhadap karakter religius. Berdasarkan hasil angket yang penulis sebarkan mengenai pengaruh pemakaian jilbab terhadap karakter religius bahwa ada pengaruh pemakaian jilbab terhadap karakter religius siswi SMP Negeri 1 Kalibagor yang menunjukkan sebesar 4,3%, dan sisanya 95,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Saran

Setelah penulis mengadakan penelitian dan mencermati berbagai hal yang berkaitan dengan karakter religius siswi di SMP Negeri 1 Kalibagor Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas, maka penulis menyarankan demi tercapainya hasil yang lebih baik yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah
    a. Kepala Sekolah harus mampu meningkatkan dan mempertahankan kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Kalibagor yang selama ini terjaga dari tahun ke tahun

IAIN PURWOKERTO

b. Kepala Sekolah harus mampu mengoptimalkan kegiatan keagamaan yang mampu membentuk karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Kalibagor
c. Kepala Sekolah harus mampu menciptakan hubungan yang baik antar tenaga pendidik dan kependidikan, dan antara peserta didik dengan tenaga pendidik dan kependidikan demi terciptanya sebuah budaya yang religius di sekolah

2. Bagi Guru
   a. Seorang guru harus mampu mengoptimalkan seluruh kemampuan dan kompetensi yang dimiliki untuk meningkatkan pendidikan karakter siswa yang ada di SMP Negeri 1 Kalibagor
   b. Seorang guru adalah teladan bagi siswa-siswinya, sehingga apa yang dilakukan guru akan ditiru oleh siswa-siswinya, oleh sebab itu sebaiknya dalam setiap langkah atau tindakan termasuk ucapan perlu dipikirkan sebab akibatnya, karena akan ditiru oleh siswa-siswinya.
   c. Seorang guru harus mampu memposisikan dirinya sebagai agen pembelajaran yang mampu bertanggungjawab sesuai dengan tugas akademik yang diberikan kepadanya.
   d. Seorang guru harus mampu memberikan sebuah layanan pendidikan yang baik melalui pembelajaran demi terciptanya kepuasan peserta didik dan mencetak lulusan yang unggul dan berkualitas.
   e. Guru harus mampu memberikan umpan balik atau respon yang positif terhadap siswa melalui proses pembelajaran.

IAIN PURWOKERTO

3. Siswi

Seluruh siswi hendaknya senantiasa rajin dan semangat dalam belajar, mengingat pentingnya ilmu agama, karena ilmu agama menjadi pondasi bagi kehidupan manusia, dan membentuk watak yang mulia.

C. Kata Penutup

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *"Pengaruh Pemakaian Jilbab terhadap Karakter Religius Siswi SMP Negeri 1 Kalibagor Kabupaten Banyumas ".* Serta bantuan dari banyak pihak yang memberikan kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih terutama kepada dosen pembimbing skripsi serta dosen-dosen lain yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini. Semoga amal-amal kebaikan yang diperbuat mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Hal itu, tidak lebih karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mohon maaf yang seikhlas-ikhlasnya atas kesalahan dan kekurangan yang ada serta mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sekalian.

Tak lupa, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang membantu atas tersusunnya penulisan skripsi ini, semoga Allah SWT

memberikan balasan amal baik dengan pahala yang berlipat. Selain itu, besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. Dan tiba pada akhirnya, hanya kepada Allah SWT segala persoalan penulis kembalikan, dan semoga Allah SWT selalu meridhoi segala usaha kebaikan yang dilakukan umatnya. Amin.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Ahnan, Mahtuf dan Ulfa, Maria. 2013. *Risalah Fikih Wanita*, Surabaya: Terbit Terang

Al-Baudi, Syaik Imad Zaki. 2007. *Tafsir Wanita Penjelasan Terlengkap Tentang Wanita dan Al-Qur'an,* Jakarta: Pustaka Al-Kautsar

Al Kurdi, Ahmad Al Hajji. 2009. *Hukum-hukum Wanita dalam Fiqih Islam*, Semarang: Dina Utama

An Nahlawi, Abdurrahman. 2002. *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, Bandung: CV. Diponegoro

An Nakhrawie, Asrifin. 2013. *Berjilbab Tapi Telanjang di Hadapan Allah*, Jakarta: Lumbung Insani

Arifin, M. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara

Arikunto, Suharsimi. 2004. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta

Armiatun, Daryanto Suryatri. 2013. *Implementasi Pendidikan karakter di Sekolah,* Yogyakarta: Gava Media

Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan karakter di Sekolah,* Yogyakarta: diva Press

Bahtiar, Deni Sutan. 2009. *Berjilbab dan Tren Buka Aurat*, Yogyakarta: Mitra Pustaka

Chamidi, Ya'qub. 2011. *Menjadi Wanita Salihah dan Mempesona*, ttp: Mitrapress

https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/07/penguatan-pendidikan-karakter-jadi-pintu-masuk-pembenahan-pendidikan-nasional.

Megawati, Ratna. 2014. *Pendidikan Karakter Solusi Yang tepat Untuk Membangun bangsa,* Jakarta: BP. Migas

Muhammad Nasiruddin , Al-Imam. 2009. *Jilbab Wanita Muslimah Tuntunan berpakaian yang syar'i bagi muslimah,* Pekalongan: Pustaka Sumayyah

Muthahhari, Murtadlo. 2002. *Wanita dan Hijab*, Jakarta: Lentera

Prasetyo, Asmaun Sahlan & Angga Teguh. 2012. *Desain Pembelajaran berbasis Pendidikan Karakter,* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Purwanti, Lestari Ning. 2018. *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Referensi Pembelajaran Untuk Guru dan Siswa SMP/MTs,* Jakarta: Erlangga,.

IAIN PURWOKERTO

Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D,* Bandung: Alfabeta

Thawilah, Syeikh Abdul Wahhab Abdussalam. 2007. *Panduan Berbusana Islami*, Jakarta: Al Mahira

Umar, Husein. 2008. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis,* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Yasin, Abdul Sahar. 2015. *World Hijab Days*, Jombang: Amanda Press

Zayadi. 2001. *Desain Pendidikan Karakter,* Jakarta: Kencana Pramedia Group

IAIN PURWOKERTO